



PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG HIV DAN AIDS SISWA SMA NEGERI I KINTOM

(Knowledge, Attitudes and Actions about HIV and AIDS Students of SMA Negeri 1 Kintom)

Asmita Djumadil^{1*}, Herawati¹, Dwi Wahyu Balebu¹, Ramli¹, Erni Yusnita Lalusu¹, Mirawati Tongko¹, Fitrianty S Lanyumba¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: mimidjumadil@gmail.com

ABSTRAK

HIV dan AIDS pada remaja sudah menjadi fenomena yang perlu perhatian dengan penanganan yang lebih intensif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa SMA Negeri I Kintom Tentang HIV dan AIDS. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 211 Orang. Sampel penelitian ini berjumlah 138 Orang yang di pilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengambilan data secara primer menggunakan instrumen kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV dan AIDS yaitu sebesar 87,7 % dan siswa yang mempunyai pengetahuan kurang hanya sebesar 12,3 %. Sikap terhadap HIV dan AIDS paling besar yang positif yaitu 84,1% dan sikap yang negatif hanya sebesar 15,9 %. Tindakan tentang HIV dan AIDS pada umumnya baik yaitu sebesar 96,4 % dan kurang baik hanya sebesar 3,6 %. Sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang positif dan tindakan yang baik tentang HIV dan AIDS. Siswa SMA Negeri I Kintom diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang HIV dan AIDS dengan cara mencari informasi baik dari buku, koran, televisi, internet, maupun bertanya kepada tenaga kesehatan.

Kata kunci: HIV dan AIDS, pengetahuan, sikap, tindakan, siswa SMA

ABSTRACT

HIV and AIDS in adolescents has become a phenomenon that needs more intensive attention and treatment. The purpose of this study was to obtain a description of Knowledge, Attitudes and Actions about HIV and AIDS Students of SMA Negeri I Kintom. This type of research is a descriptive study with a cross sectional study approach. The population of this study were all students totaling 211 people. The sample of this study amounted to 138 people who were selected using a proportional random sampling technique. Primary data collection using a questionnaire instrument. The results showed that most of the students had good knowledge about HIV and AIDS, namely 87.7% and

students who had less knowledge only 12.3%. Attitudes towards HIV and AIDS were mostly positive, namely 84.1% and negative attitudes only 15.9%. Actions on HIV and AIDS were generally good at 96.4% and less good at only 3.6%. Most of the students have good knowledge, positive attitude and good actions about HIV and AIDS. Students of SMA Negeri I Kintom are expected to be able to increase their knowledge about HIV and AIDS by searching for information from books, newspapers, television, internet, or asking health workers.

Keywords: *HIV and AIDS, knowledge, attitudes, actions, high school student.*

PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan Tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Defeciency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. (RI, 2018)

Laju perkembangan epidemi HIV dan AIDS berkembang sangat pesat di seluruh dunia, kasus ini telah mengakibatkan kematian 25 juta orang dan terdapat lebih dari 33 juta orang yang hidup dengan HIV, setiap hari terdapat 7.400 kasus baru HIV atau 5 orang per menit dan 96 %.(Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng, 2017)

Di Indonesia di perkirakan saat ini HIV dan AIDS sudah terdapat di lebih dari separuh Kabupaten/Kota, Berdasarkan data jumlah kasus HIV sebanyak 327.282 kasus dan untuk kasus AIDS secara kumulatif sebesar 114.065 kasus, presentase kasus HIV positif dan AIDS Tahun 2018 pada laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. di Sulawesi Tengah Kasus HIV dan AIDS mengalami peningkatan, pada Desember Tahun 2017 Jumlah Pengidap infeksi HIV sebanyak 1.141 Kasus, Kasus AIDS sebanyak 644 Kasus dan 279 orang telah meninggal dunia.(Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng, 2017) di Kabupaten Banggai Tahun 2019 dari 7.065 estimasi orang dengan resiko terkena HIV jumlah kasus HIV sebanyak 57 orang, pada kelompok umur 15-19 Tahun ditemukan 2 Orang, pada kelompok umur 20-24 Tahun ditemukan 6 orang. Ditemukan 36 kasus baru AIDS, dengan kumulatif kasus AIDS 94 Kasus, jumlah kematian akibat AIDS 13 Kasus (Dinkes Banggai 2019). Di Kecamatan Kintom pada Desember tahun 2018 ditemukan 1 kasus HIV pada usia remaja yaitu kelompok umur 15 - 19 Tahun (UPTD Puskesmas Kintom .)

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Kelompok umur remaja merupakan salah satu fase *starting poin* berbagai masalah kesehatan, salah satunya adalah HIV dan AIDS. Saat ini HIV dan AIDS di kalangan remaja sudah menjadi fenomena yang perlu perhatian dan penanganan yang lebih intensif. Ketidaktahuan remaja tentang bahaya perilaku berisiko yang dapat membuka peluang terjangkitnya HIV dan AIDS bisa di sebabkan karena keterbatasan akses informasi, layanan kesehatan dan adanya keengganan rasa canggung remaja untuk bertanya seputar masalah remaja khususnya masalah seksual dengan adanya anggapan orang dewasa khususnya orang tua yang merasa tabu membicarakan masalah reproduksi dan seksual pada anak, selain itu pengaruh kemajuan teknologi komunikasi memberi peluang remaja untuk berperilaku berisiko. (Dianawati, 2003)

Beberapa masalah kesehatan yang terjadi pada remaja berkaitan dengan perilaku yang berisiko, yaitu merokok, minum minuman beralkohol, penyalahgunaan narkoba, dan melakukan hubungan seksual pranikah. (Smet, Bart, 1994). Perilaku berisiko pada remaja mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan kepribadian dan adaptasi sosial dari remaja. (Shanmugaratnam & Sobin, 1993) Berbagai data dan fakta di lapangan menunjukkan bahwa perilaku berisiko pada remaja tersebut terjadi saling berkaitan. (Smet, Bart, 1994). Tujuan dilakukan penelitian ini agar memperoleh gambaran pengetahuan tentang HIV dan AIDS, sikap terhadap HIV dan AIDS, dan tindakan tentang HIV dan AIDS Siswa SMA Negeri I Kintom.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang HIV dan AIDS Siswa SMAN I Kintom Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai dengan pendekatan cross sectional study. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN I Kintom Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai pada bulan Mei Tahun 2020 sampai Juni Tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN I Kintom Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai yang berjumlah 211 Siswa, laki laki berjumlah 105 orang dan perempuan berjumlah 106 orang dan Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling sehingga responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 138 orang. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data primer dengan alat ukur angket/kuisisioner. Pengolahan data menggunakan SPSS. Analisis data menggunakan analisis univariat.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang HIV dan AIDS

Karakteristik	N	%
Usia		
15 - 16 Tahun	45	32,6
17 - 18 Tahun	81	58,7
19 - 20 Tahun	11	8,0
21 Tahun	1	0,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	60	43,5
Perempuan	78	56,5
Kelas		
Kelas X	53	38,4
Kelas XI	39	28,3
Kelas XII	46	33,3

Berdasarkan hasil penelitian dalam karakteristik usia responden terbanyak terdapat pada tingkat Usia 17 - 18 tahun sebanyak 81 orang (58,7%) dan yang paling sedikit terdapat pada tingkat usia 21 tahun sebanyak 1 orang (0,7%). Karakteristik jenis kelamin terbanyak yaitu terdapat pada jenis kelamin perempuan sebanyak 78 orang

(56,5%). Karakteristik tingkat kelas responden terbanyak pada kelas X sebanyak 53 (38,4%) dan yang paling sedikit pada kelas XI sebanyak 39 (28,3%).

Tabel 2. Karakteristik Variabel Penelitian Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang HIV DAN AIDS

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	121	87,7
Kurang	17	12,3
Sikap		
Positif	116	84,1
Negatif	22	15,9
Tindakan		
Baik	133	96,4
Kurang Baik	5	3,6

Hasil yang diperoleh dalam variabel penelitian, berdasarkan distribusi pengetahuan responden tentang HIV dan AIDS yang terbanyak terdapat pada pengetahuan kategori baik sebesar 121 (87,7%), Distribusi sikap responden tentang HIV dan AIDS yang terbanyak terdapat pada sikap kategori positif sebesar 116 (84,1%). Distribusi tindakan responden tentang HIV dan AIDS yang terbanyak terdapat pada tindakan kategori baik yaitu sebesar 133 (96,4%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, biasanya diperoleh setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu rangsangan tertentu (Notoatmojo, 1993) Perilaku seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek tertentu biasanya di dasari oleh pengetahuannya tentang objek atau rangsangan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 138 responden yang terdiri dari kelas X 53 orang, kelas XI 39 orang, kelas XII 46 orang, dan responden berjenis kelamin laki-laki 60 orang dan perempuan 78 orang dengan rata-rata umur 17 Tahun secara umum tingkat pengetahuan responden tentang HIV dan AIDS paling banyak pada kategori baik yaitu sebanyak 121 orang (87,7%). Hal ini disebabkan karena sebagian siswa telah mendapatkan pengetahuan yang baik tentang HIV dan AIDS, walaupun demikian masih ada sebanyak 17 orang (12,3%) untuk kategori kurang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Notoatmojo, 2012), menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Jadipendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap siswa terhadap HIV/AIDS di SMK Negeri 8 Medan Tahun 2018 didapatkan hasil penelitian sebagian besar siswa mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak (81,11%).

Secara umum sikap dapat dirumuskan sebagai kecenderungan untuk merespon baik secara positif atau negatif terhadap suatu rangsangan tertentu. Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang objek melalui persuasi serta tekanan dari kelompok tertentu. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu, sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu (Sarwono Prawihardjo, 2010).

Dari 138 responden yang terdiri dari kelas X 53 orang, kelas XI 39 orang, kelas XII 46 orang, dan responden berjenis kelamin laki-laki 60 orang dan perempuan 78 orang dengan rata-rata umur 17 Tahun, distribusi sikap responden terhadap HIV dan AIDS ada 116 orang (84,1%) yang mempunyai sikap positif. ada 22 orang (15,9%) yang mempunyai sikap negatif.

Tindakan merupakan manifestasi dari sikap, dikatakan pula sebagai reaksi terbuka atau tingkah laku terbuka. Terjadinya suatu tindakan dapat dimulai dari diperolehnya pengetahuan tentang suatu rangsangan dan terbentuknya sikap tertentu terhadap rangsangan tersebut. Tindakan yang didasari oleh pengetahuan dan sikap akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan dan sikap. Namun kadangkala pengetahuan yang positif yang dimiliki seseorang sering kali diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata (Notoatmojo, 1993)

Dari 138 responden yang terdiri dari kelas X 53 orang, kelas XI 39 orang, kelas XII 46 orang, dan responden laki-laki 60 orang dan perempuan 78 orang dengan rata-rata umur 17 Tahun, distribusi tindakan tentang HIV dan AIDS ada 133 (96,4 %) responden melakukan tindakan tentang HIV dan AIDS dalam kategori baik. namun ada 5 orang (3,6%) yang mempunyai tindakan kurang baik tentang HIV dan AIDS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak, 2006) yang meneliti tentang gambaran perilaku remaja tentang HIV/AIDS di SMU Negeri 3 Medan Tahun 2006 didapatkan hasil penelitian semua siswa mempunyai tindakan yang baik yaitu sebanyak (100%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada siswa SMA Negeri I Kintom tentang HIV dan AIDS, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel pengetahuan tentang HIV dan AIDS paling banyak pada kategori baik 87,7 %, dan kategori kurang 12,3%, Variabel sikap terhadap HIV dan AIDS paling besar pada kategori positif yaitu 84,1 %, dan kategori negatif 15,9 %, Variabel tindakan tentang HIV dan AIDS pada umumnya pada kategori baik yaitu 96,4 %, dan kategori kurang baik 3,6 % . Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran pada penelitian ini adalah Untuk meningkatkan pengetahuan siswa agar mereka lebih memahami penyakit HIV dan AIDS pihak sekolah bisa bekerja sama dengan pihak kesehatan untuk mengadakan penyuluhan atau seminar yang membahas tentang HIV dan AIDS, dilakukan penguatan pendidikan kesehatan melalui media elektronik yang berisi iklan- iklan persuasif untuk mencegah penularan HIV dan AIDS, Pihak sekolah bisa bekerja sama dengan pihak kesehatan untuk membentuk kader kesehatan remaja di sekolah, Sekolah perlu mengadakan kegiatan yang dapat mengajak orang tua ikut berpartisipasi dalam perkembangan afektif dan psikomotorik serta dapat menjalin komunikasi antara orang tua dan anak remaja, Pihak sekolah juga harus tetap mengawasi siswa agar tidak

melakukan perilaku-perilaku berisiko terhadap penularan HIV dan AIDS dan melakukan pembinaan kepada siswa yang mempunyai perilaku - perilaku berisiko HIV dan AIDS, Kepada siswa SMA Negeri I Kintom diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang HIV dan AIDS dengan cara mencari informasi baik dari buku, koran, televisi, internet, maupun bertanya kepada tenaga kesehatan, Dapat dilakukan penelitian kembali faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku HIV dan AIDS seperti kebudayaan, kepercayaan, orang yang dianggap penting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian maupun penyusunan artikel ini sampai artikel ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Banggai D. K. K. (2019). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Dianawati, A. (2003). *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Kawan Pustaka.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017*.
- Notoatmojo, S. (1993). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta Jakarta
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- RI, K. K. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Sarwono Prawihardjo. (2010). Ilmu Kebidanan Sarwono. In *Kesehatan Reproduksi*.
- Shanmugaratnam, K., & Sobin, L. H. (1993). The world health organization histological classification of tumours of the upper respiratory tract and ear. A commentary on the second edition. In *Cancer*. [https://doi.org/10.1002/1097-0142\(19930415\)71:8<2689::AID-CNCR2820710843>3.0.CO;2-H](https://doi.org/10.1002/1097-0142(19930415)71:8<2689::AID-CNCR2820710843>3.0.CO;2-H)
- Simanjuntak. (2006). *Gambaran Perilaku Remaja Tentang HIV/AIDS di SMU Negeri 3 Medan*.
- Smet, Bart, 1957-. (1994). *Psikologi kesehatan / Bart Smet*. Jakarta : Grasindo, 1994.
- UPTD Puskesmas Kintom. (n.d.). *Profil Puskesmas Kintom 2018*.